

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Perancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan atau sederajat. Berdasarkan kurikulum 2013 dalam konteks Sekolah Menengah Atas (SMA), bahasa Perancis dipelajari selama 3 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 45 menit) dalam satu minggu (Kemendikbud, 2013). Siswa SMA yang mempelajari bahasa Perancis, dilihat dari kemampuan yang harus dimiliki oleh CECRL berada pada tingkat kemampuan A1 junior.

Namun, kondisi kelas dengan siswa yang berjumlah sekitar 35-40 siswa membuat proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Sementara jumlah siswa dalam satu kelas yang ideal adalah tidak melebihi 32 siswa (Permendikbud, 2013). Dalam suatu kelas yang besar dapat dipastikan tidak semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam praktik berbicara. Oleh karena itu, waktu pembelajaran yang terbatas dan banyaknya jumlah siswa membuat pembelajaran bahasa asing menjadi tidak maksimal, terutama dalam pembelajaran berbicara. Hal ini karena, berbicara harus diproduksi secara aktif dalam penggunaan produksi lisan (Widdowson, 1994). Maka dari itu, kegiatan berbicara dalam pembelajaran bahasa harus dilatih secara terus menerus (Wongsuwana, 2006). Padahal pada praktiknya latihan ini memerlukan waktu pembelajaran yang banyak.

Diperlukan solusi untuk menjembatani permasalahan waktu belajar yang terbatas di kelas dan banyaknya jumlah siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom*. *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran yang menyatukan pekerjaan di rumah dan di sekolah secara bersamaan (Bergmann & Sams, 2012). Model ini menitikberatkan pada proses pembelajaran yang bersamaan dengan penggunaan

media video dan teknik pembelajaran. *Flipped Classroom* merupakan salah satu model pembelajaran untuk menerapkan proses pembelajaran tatap muka di sekolah dan dalam jaringan yang dikenal dengan konsep *Blended Learning* (Graham, 2006). Dengan menerapkan model tersebut, diharapkan dapat menjembatani permasalahan waktu belajar yang terbatas di kelas dan banyaknya jumlah siswa. Hal ini karena, penggunaan video dalam jaringan memberikan kontribusi yang positif dalam mengefektifkan waktu pembelajaran (Bishop & Verleger, 2013). *Flipped Classroom* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa termasuk bahasa asing. Dalam pembelajaran menulis misalnya, penggunaan model ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan menulis serta motivasi siswa (Farah, 2014).

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, kajian yang lebih luas tentang penggunaan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa asing menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan model tersebut dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis yang berjudul “**Efektivitas Model *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Perancis**”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk mengetahui ruang lingkup dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun beberapa identifikasi masalahnya sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan waktu untuk berlatih berbicara.
- 2) Penggunaan media dalam jaringan semakin berkembang.
- 3) Efektivitas pemanfaatan pembelajaran yang tersedia.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar masalah dapat terfokus dan tidak melebar, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada beberapa hal berikut :

- 1) Keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa tingkat A1 Junior CECRL.
- 2) Keterampilan berbicara berupa monolog bahasa Perancis dengan tema *La famille*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini akan dirinci ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar hasil pembelajaran berbicara bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Flipped Classroom*?
- 2) Apakah penggunaan model *Flipped Classroom* efektif dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?
- 3) Bagaimana pendapat siswa terhadap penggunaan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1) Mendeskripsikan kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Flipped Classroom*;
- 2) Menguji tingkat efektivitas model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis;
- 3) Menginformasikan siswa terhadap penggunaan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis.

- 1) Bagi pendidik

Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dengan menarik dan efisien terhadap peserta didik. Di samping itu, model ini diharapkan dapat menjadi salah satu model

pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing di kelas.

2) Bagi peserta didik

Model pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Perancis peserta didik serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

3) Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai alternatif pembelajaran dan menjadi bekal dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau referensi bagi para peneliti lain untuk melakukan kajian yang sejenis.

1.5 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya (Arikunto, 2013 : 63). Maka dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa:

- 1) Berbicara merupakan salah satu komponen keterampilan bahasa;
- 2) *Flipped Classroom* merupakan sebuah model pembelajaran.

1.6 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013 : 110). Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, peneliti memiliki hipotesis atau perkiraan sementara, yaitu:

H_a : Penggunaan Model *Flipped Classroom* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis.

H_o : Penggunaan Model *Flipped Classroom* tidak dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis.